

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

2020 - 2024



Fak. Syariah dan Ekonomi Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN CURUP

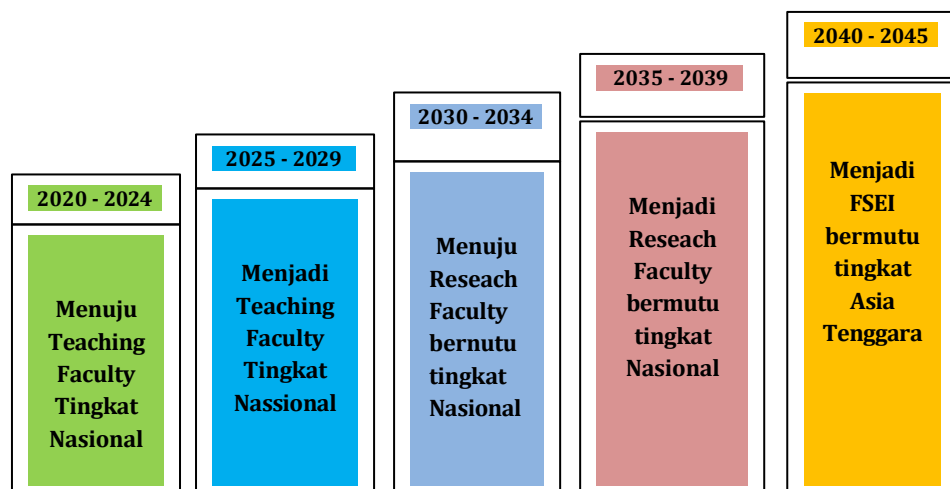
VISI:

“Menjadi Fakultas Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara 2045”

MISI

- 1. Mengembangkan Ilmu Hukum dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi dan Teknologi*
- 2. Meningkatkan Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Dalam Bidang Ilmu Hukum Dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi*
- 3. Melaksanakan pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ilmu Hukum Dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi*

SKEMA RENSTRA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM 2020 – 2045



KATA PENGANTAR REKTOR IAIN CURUP

Bismillahirrahmanirrahim

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diamanatkan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap perkembangan IPTEK. Program pengembangan SDM dilakukan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) dan diarahkan kepada pencapaian visi institusi Perguruan Tinggi.

Dalam STATUTA IAIN Curup disebut bahwa visi IAIN Curup adalah: "Menjadi Perguruan Tinggi Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045. Usaha untuk mewujudkan visi ini, tentu bukanlah hal yang mudah. Perlu pemikiran cerdas, kerja keras dan tangkas, serta butuh penataan waktu dan rencana strategis (RENSTRA) yang tersusun dengan baik.

RENSTRA merupakan faktor internal yang penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, karena menentukan kekomprehensipan, kekoherenan, dan keseimbangan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek yang dihasilkan oleh organisasi. RENSTRA adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan organisasi. Oleh karena itu, menjadi komponen penting dalam manajemen sebuah organisasi, karena ia menjadi landasan dan pedoman kerja, plus untuk mencapai tujuan organisasi.

Berpijak pada dasar pemikiran tersebut di atas, maka sebagai pimpinan institusi, saya selaku rektor IAIN Curup, sangat menyambut baik dan mengapresiasi atas tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2020-2024. Dengan harapan, semoga RENSTRA ini benar-benar menjadi pedoman operasional pengelolaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, serta acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan selama lima tahun ke depan.

Curup, 2020



Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag.

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah, atas rahmat dan 'inayah SWT, penyusunan naskah Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Syariah dan Ekonomi IAIN Curup dapat terselesaikan. Dalam sebuah organisasi, RENSTRA termasuk salah satu kelengkapan penting organisasi yang harus ada, terutama dalam kaitannya dengan prinsip akuntabilitas. Itu karena di dalam RENSTRA inilah dirumuskan tujuan, sasaran dan program strategis, serta indikator kinerja. Atas dasar pemikiran inilah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memandang perlu menyusun RENSTRA Fakultas Syariah dan Ekonomi IAIN Curup, yang nantinya sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi.

RENSTRA ini berlaku untuk periode 2020-2024. Penyusunan RENSTRA ini, sesungguhnya juga sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana setiap departemen diwajibkan menyusun RENSTRA yang memuat visi dan misi lembaga, serta kebijakan dan program dalam kurun lima tahun. Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup menyusun RENSTRA 2020-2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Dengan berpedoman pada RENSTRA ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur.

Akhirnya, atas tersusunnya RENSTRA Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup ini patut diberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran terhadap isi Renstra Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sekecil apapun kontribusi tersebut itu semoga menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Curup,..... 2020


Dr. Yusefri, M.Ag.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor IAIN Curup	i
Kata Pengantar Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	ii
Daftar Isi	iii

	Hlm
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis	3
D. Ruang Lingkup Rencana Strategis	4
BAB II PROFIL FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM	
A. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	5
B. Visi	7
C. Misi	8
D. Tujuan	9
E. Tata Nilai	9
BAB III ANALISIS SWOT KONDISI OBJEKTIF FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM	
A. Analisis Internal	11
1. <i>Strenght</i> (Kekuatan Internal)	11
2. <i>Weakness</i> (Kelemahan)	12
B. Analisis Eksternal	13
1. <i>Opportunities</i> (Peluang)	13
2. <i>Threats</i> (Ancaman)	14
BAB IV PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS	
A. Arah Pengembangan 2020 – 2024	15
B. Tujuan, dan Sasaran Strategi	17
C. Program Strategis	19
BAB V Penutup	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa intisari tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini sejalan dengan tuntutan dan harapan masyarakat yang hidup pada era globalisasi saat ini. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, berbagai langkah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana institusi, dalam kaitan ini Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup melaksanakan peran dan fungsinya di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, idealnya kualitas pelayanan publik, akuntabilitas, dan transparansi semakin hari harus ditingkatkan agar mampu menciptakan dan menghasilkan kualitas institusi yang diharapkan.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, tidak ada pilihan lain kecuali dengan meningkatkan performansi kelembagaan dalam berbagai bidang Tri Dharma perguruan tinggi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses belajar mengajar dapat efektif untuk menghasilkan output sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan standar kualitas dan pengembangan yang diharapkan, maka diperlukan adanya perencanaan yang baik dan strategi implementasi yang konkrit. Perencanaan tersebut dituangkan di dalam rencana strategis (RENSTRA) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

RENSTRA Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup 2020-2024 ini merupakan turunan dari RENSTRA IAIN Curup 2020-2024 yang mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Curup. RENSTRA Fakultas Syariah

dan Ekonomi Islam Curup tahun 2020-2024 dibuat sebagai landasan dan acuan peningkatan kualitas manajemen dan pengembangan Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup selama kurun waktu lima tahun ke depan.

Tahapan dalam penyusunan rencana strategis adalah mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan. RENSTRA Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup 2020-2024 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, baik dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan (monitoring) serta evaluasi program dan kegiatan. Selain itu, RENSTRA ini juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategi semua unit kerja yang ada di lingkup Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

B. Landasan Hukum

Penyusunan RENSTRA Fakultas Syariaah dan Ekonomi Islam IAIN Curup ini mengacu kepada beberapa ketentuan perundang undangan sebagai berikut;

1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005.

5. Peraturan Pemerintah Nomor .4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup.
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup
12. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Curup
13. Rencana strategi (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup

C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis

Renstra FSEI IAIN Curup ini dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian Visi Misi FSEI;
2. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan FSEI;
3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya
4. Menyiapkan pedoman capaian kinerja FSEI

Adapun tujuan Renstra ini adalah:

1. Mengarahkan pengembangan dan dinamika FSEI
2. Memberikan pedoman garis besar kerja dalam kurun waktu tertentu
3. Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumberdaya secara efisien.
4. Menjadi dasar evaluasi penilaian kinerja FSEI Curup dalam kurun waktu tertentu.

D. Ruang Lingkup Rencana Strategis

Perencanaan strategis FSEI Curup 2020-2024 mencakup berbagai aspek penguatan terhadap tata pamong, tata kelola, kerjasama; penguatan mutu mahasiswa dan lulusan; Penguatan mutu sumber daya manusia; keuangan; sarana dan prasarana; pendidikan berbasis Islam moderasi; penelitian berbasis Islam moderasi; penguatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis Islam moderasi; penguatan mutu sistem pembelajaran berbasis Islam moderasi; dan penguatan mutu publikasi ilmiah berbasis Islam moderasi. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama.

BAB II

PROFIL FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

A. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Secara historis, keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (F.SEI), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal ini dikarenakan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas yang ada di IAIN Curup.

Sebagai sebuah perguruan tinggi (PT), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo tanggal 5 April 2018, kemudian menjadi IAIN Curup.

Ketika masih bersatatus Sekolah Tinggi, STAIN Curup memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan Tarbiyah, jurusan Syariah dan jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, maka ketiga jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga fakultas yang ada sekarang di IAIN Curup ini merupakan "*metamorphosis*" dari tiga jurusan yang ada sebelumnya.

Sungguhpun alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup terhitung sejak terbitnya Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2018, tidak berarti Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai eksis melaksanakan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI). Sebagai sebuah organisasi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, mulai eksis ada dan menjalankan Tupoksinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Setelah terbitnya dua Peraturan Menteri Agama ini, Rektor IAIN Curup atas nama menteri Agama

Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 mengangkat dan melantik dekan dan dua wakil dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Hingga tahun 2018, sebelum terbitnya Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2018 tentang IAIN Curup, di Jurusan Syariah memiliki empat program studi, yakni Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)/Ahwal Syakhshiyah, Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES) dan Hukum Tata Negara (HTN)/Siyasah Syar'iyah. Kemudian sejak STAIN Curup beralih status menjadi IAIN Curup, keempat program studi ini berada di dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Eksistensi dan Perkembangan keempat program studi FSEI apat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1.
Eksistensi dan Perkembangan Program Studi
Di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

No	Nama Program Studi	SK Pendirian	Tanggal	Pejabat Penanda-tangan SK	Akreditasi
1	Hukum Keluarga Islam/ Ahwal Syakhshiyah (HKI/AHS)	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008	4 September 2008	Direktur Jenderal, Mohamamad Ali	B
2	Perbankan Syariah (PS)	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)	4 September 2008	Direktur Jenderal, Mohamamad Ali	B

		Tahun 2008			
3	Hukum Tata Negara (HTN)	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 33514 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup	21 Oktober 2016	A.n Menteri Agama, Direktur Jenderal, Kamarudin Amin	-
4	Ekonomi Syariah (ES)	Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 33514 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup	21 Oktober 2016	A.n Menteri Agama, Direktur Jenderal, Kamarudin Amin	-
5	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 470 Tahun 2022 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah untuk program sarjana strata 1 pada IAIN Curup	10 Mei 2022	A.n Menteri Agama, Direktur Jenderal, Muhammad Ali Ramdani	

B. Visi

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup adalah menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045

Visi F.SEI tersebut merupakan turunan dari Visi IAIN Curup, dengan memperhatikan dua aspek, yakni: *Pertama*, konteks global dan konteks nasional. Konteks global merupakan *trend*, dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional. Indikator utama dari perkembangan pendidikan tinggi dunia adalah semakin tingginya tingkat kontribusi pengetahuan terhadap iklim global serta turut mempengaruhi hubungan internasional. Bahkan menentukan polarisasi politik internasional. Sementara konteks nasional merupakan

kebijakan pemerintah dalam menentukan arah pendidikan tinggi nasional. *Kedua*, konteks lokal dan konteks regional. Visi F.SEI Curup idealnya lahir dari kajian yang mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap kondisi lokalitas dimana IAIN Curup berdiri dan tumbuh. Selain itu idealnya juga layak mempertimbangkan kondisi persaingan, karakter dan kekhasan perguruan tinggi regional Tingkat Nasional.

C. Misi

a. *Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi*

Ada beberapa upaya untuk dapat memperkuat misi moderasi yang harus dikembangkan, antara lain : (a) *tasâmuh* (toleransi) yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek agama maupun sosial, (b) *tawassuth* (mengambil jalan tengah) yaitu tidak berlebih-lebihan dan tidak mengurangi ajaran agama, (c) *tawâzun* (berkeseimbangan) yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang, (d) *i'tidâl* (lurus dan tegas) yaitu menepatkan sesuatu pada tempatnya, (e) menerapkan sikap toleran, (f) menciptakan ruang dialog inklusif (terbuka) baik dengan kelompok atau aliran intern internal dalam Islam maupun dengan berbagai kalangan pemuka agama non-Islam, (g) egaliter, yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan atau agama dan tradisi, (h) musyawarah, yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.

b. *Meningkatkan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi;*

Peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap dosen memiliki publikasi, baik di jurnal ilmiah maupun buku, Oleh karena itu, publikasi harus terpusat kepada moderasi Islam dan pengelolaan jurnal ilmiah dan penerbitan pada pusat penerbitan dan publikasi ilmiah yang suistana-baliti penerbitan dapat terjaga dan terkontrol dengan basis Islam moderasi. Dengan adanya publikasi ilmiah yang berbasis Islam moderasi maka masyarakat dapat membaca dan memahami bagaimana Islam moderasi yang

sesungguhnya, sehingga terciptalah umat yang toleransi, tidak radikal, dan berkeeseimbangan.

c. *Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi*

Kementerian Agama juga mengembangkan pengabdian untuk moderasi Islam, Posisi PTKI memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran-ajaran agama yang biasanya bersifat doktrin bisa menjadi rasional, dan menyambungkan teori dengan implementasinya di tengah masyarakat, Dengan program pengabdian yang lebih membumi tujuan moderasi Islam bisa tercapai. Hal ini sekaligus menjadi penjelasan lanjutan dari PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PTKI dan Keputusan Dirjen Pendis No. 3489 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.

D. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan (sarjana) bidang ilmu hukum dan ekonomi Islam yang bermutu, tanggap terhadap perkembangan teknologi, religius dan moderat dalam sikap dan wawasan
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi Islam yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi dan teknologi
3. Mengembangkan dan mewujudkan penerapan hukum dan ekonomi Islam yang moderat dalam kehidupan bermasyarakat

E. Tata Nilai

Dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan FSEI, perlu ada tata nilai yang menjadi sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku (*attitude*) bagi civitas akademika FSEI. Tata nilai yang dianut oleh FSEI dan harus dijunjung tinggi adalah Quality (mutu), Profesional, Akuntabel, Religius, Moderan, dan Disiplin (**QUPRA REMODIS**)

1. **Quality (mutu);** Dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, FSEI berorientasi kepada peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality*)

- | | |
|------------------------|---|
| 2. Profesional; | FSEI menghargai dan menjunjung tinggi asas keahlian bidang ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu |
| 3. Akuntabel; | FSEI mengedepankan prinsip kerja yang terukur, berstandar, prosedural, dan bertanggung jawab |
| 4. Religius; | FSEI mensugesti performance akhlak karimah, tunduk dan patuh dalam melaksanakan ajaran agama (Islam) |
| 5. Moderat; | FSEI menjunjung prinsip toleransi (<i>tasamuh</i>) dan inklusif, tidak radikal dan eksklusif dalam wawasan dan perilaku |
| 6. Disiplin; | FSEI memegang budaya taat kepada tata tertib dan peraturan perundang-undangan yang berlaku |

BAB III
ANALISIS SWOT KONDISI OBJEKTIF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

A. Analisis Internal

Yang dimaksudkan dengan analisis internal adalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup melihat dan mengevaluasi dirinya sendiri secara objektif, terutama dari sisi kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) yang ada.

1. *Strenght* (Kekuatan Internal):

Beberapa hal atau kondisi yang dapat dianggap sebagai *strenght* bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, sebagai berikut.

- a) Visi, misi dan tujuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam memiliki keselarasan dengan visi misi dan tujuan Institut Agama Islam (IAIN Curup);
- b) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup telah memiliki empat program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Program Studi Perbankan Syariah (PS), Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dan Program Studi Ekonomi Syariah.
- c) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki dua program studi yang telah terakreditasi B BAN PT, yaitu Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Program Studi Perbankan Syariah (PS),
- d) Visi setiap program studi telah menjurus pada pengembangan ilmu secara spesifik;
- e) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang memadai dan handal. FSEI memiliki 34 dosen, dengan kualifikasi: 1 orang Guru Besar (Profesor), 6 Orang Doktor, dan 27 orang Magister.
- f) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan program studi yang ada di dalamnya, merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kabupaten Rejang Lebong;

- g) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup telah memiliki beberapa MuO dan MoA baik dengan tingkat local, regional dan Nasional, baik dengan perguruan tinggi (PT), Pemerintah Daerah, Instansi/lembaga Pemerintah, dan swasta
- h) Letak geografis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, strategis; dikelilingi 7 kabupaten dan 2 kota yang ada belum memiliki PT negeri.
- i) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki lahan sendiri yang luas, serta sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan baik;
- j) Segenap sivitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki komitmen untuk membangun dan memajukan FSEI.

2. Weakness (Kelemahan)

Di samping adanya beberapa hal yang dapat dijadikan aspek *strength* sebagaimana dikemukakan di atas, FSEI menyadari pula ada beberapa aspek kelemahan (*weakness*), sebagai berikut.

- a) Masih ada dua program studi yang belum memiliki akreditasi BAN PT (Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Hukum Tata Negara/Siyasah Syar'iyah). Padahal dunia kerja menuntut adanya akreditasi program studi;
- b) Dua program studi yang sudah mendapat akreditasi BAN PT (Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Program Studi Perbankan Syariah) masih B, belum mencapai A atau unggul.
- c) Persentasi jumlah dosen yang berkualifikasi S 3 dan Guru Besar masih dibawah 50%
- d) Dukungan dari pemangku kepentingan eksternal (*stakeholders*) dari pemerintah daerah dan berbagai lembaga dan atau institusi terkait belum tergarap secara maksimal
- e) Belum memiliki jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi ternama, baik skala nasional maupun internasional
- f) Publikasi ilmiah, penelitian dan PkM yang dilakukan dosen bersama dengan mahasiswa masih sedikit.

- g) Dana penelitian dan PkM masih terbatas dan hanya mengandalkan DIPA IAIN Curup
- h) Sistem pengelolaan anggaran yang masih bersifat sentralistik membuat fakultas tidak bersifat mandiri, lambat merespon permasalahan berkaitan dengan perawatan serta perbaikan prasarana dan sarana
- i) Belum berjalannya secara optimal fungsi Audit Mutu Internal dan Eksternal dalam sistem penjaminan mutu fakultas dan program studi, sehingga melemahnya monitoring, dan evaluasi.
- j) Masih kurangnya staff tenaga kependidikan sehingga melemahnya pelayanan administrasi di fakultas dan program studi
- k) Masih lemahnya budaya dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan tata nilai yang dibangun FSEI

B. Analisis Eksternal

Adapun yang dimaksudkan dalam analisis eksternal adalah melihat eksistensi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dari luar dirinya yang dapat menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*Threats*) baginya.

1. Peluang (*opportunities*)

- a) Mengacu kepada; (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Undang-undang No.14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, dan; (3) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, memberi peluang bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, untuk lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi;
- b) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, member peluang bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, untuk lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi;
- c) UUD 1945 pasal 31 ayat 4 yang mengamanahkan perintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan komitmen mengalokasikan anggaran 20% APBN, merupakan peluang bagi Fakultas Syariah dan

Ekonomi Islam IAIN Curup untuk lebih meningkatkan peran aktif dan kualitasnya.

- d) Dalam konteks ke-Indonesiaan, perkembangan politik, hukum dan ekonomi syariah, menunjukkan trend yang dinamis sehingga ilmu hukum (syariah) dan ekonomi syariah semakin dibutuhkan
- e) Dengan letak goeografisnya yang strategis, disangga dan atau dikelilingi oleh 7 kabupaten dan 2 kota yang tidak memiliki perguruan tinggi negeri, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki peluang besar meningkatkan kuantitas mahasiswa
- f) Luasnya peluang lapangan pekerjaan yang dapat digeluti oleh alumni Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

2. Ancaman (*Threats*)

- a) Kemajuan sains dan teknologi memunculkan persaingan global sehingga menuntut ketersediaan SDM dan fasilitas pendidikan berstandar sehingga internasional
- b) Semakin ketatnya persaingan dan kompetisi antar perguruan tinggi
- c) Di hampir semua PTAI terdapat Fakultas Syariah (Hukum) dan Ekonomi Islam, sehingga menjadi pesaing
- d) Adanya regulasi tentang kesamaan gelar sarjana hukum dan ekonomi dari PTAI dan sarjana hukum dan ekonomi dari PTAU
- e) Akreditasi program studi yang ada dibawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, belum ada yang terakreditasi A atau unggul.
- f) Penambahan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pertahun belum signifikan
- g) Kondisi ekonomi mahasiswa kebanyakan berasal dari keluarga tidak atau kurang mampu
- h) Sistem dan manajemen keuangan masih sentralistik dan hanya mengandalkan anggaran DIPA

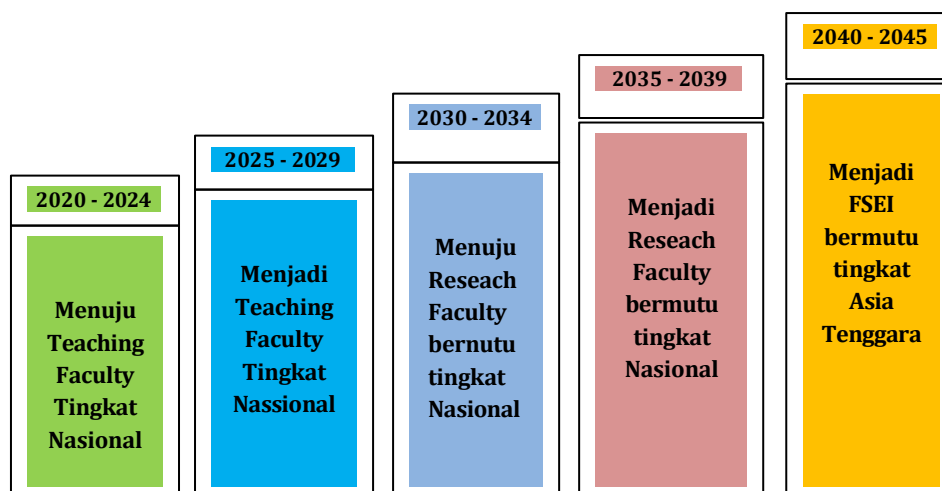
BAB IV PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS

A. Arah Pengembangan 2020 – 2024

Untuk mewujudkan visi: Menjadi Fakultas yang bermutu dalam pengembangan Ilmu hukum dan Ekonomi berbasis Islam moderasi di Tingkat Asia tenggara 2045” jelas memerlukan peningkatan mutu yang berkelanjutan dan rencana strategis (RENSTRA) secara berkala atau bertahap. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup menetapkan ada lima tahap RENSTRA, yaitu:

- 1) Tahap I RENSTRA 2020 – 2024
- 2) Tahap II RENSTRA 2025 – 2029
- 3) Tahap III RENSTRA 2030 – 2034
- 4) Tahap IV RENSTRA 2035 – 2039
- 5) Tahap V RENSTRA 2040 – 2045

Gambar Skema RENSTRA FSEI 2020 – 2045



RENSTRA 2020-2024 merupakan tahap awal membangun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup bermutu memenuhi standar nasional perguruan tinggi, dan mengacu kepada sembilan (9) kriteria BAN PT, dengan *Meal Stone*: menuju “TEACHING FACULTY” dengan mutu rata-rata di tingkat nasional. Oleh karena itu, arah pengem-bangan RENSTRA 2020 – 2024 berfokus pada isu-isu strategis berkaitan pelaksanaan tridhrama perguruan tinggi, sebagai berikut.

1). Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan dan pengajaran, merupakan core dari sebuah lembaga pendidikan. Isu Pendidikan dan pengajaran tentunya sangat berkaitan erat kaitannya dengan beberapa komponen, yaitu:

- a. Kurikulum,
- b. Kroses belajar mengajar,
- c. Sarana dan prasarana pendidikan;
- d. Rasio dan SDM tenaga pendidik (dosen);
- e. Kerja sama akademik,
- f. Mahasiswa;
- g. Tenaga kependidikan.

Kesemua komponen isu aspek pendidikan dan pengajaran ini akan menjadi skala prioritas dalam peningkatan mutu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan program studi yang ada di dalamnya.

2). Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bukti nyata perguruan tinggi mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Penyelenggaraan dua komponen ini, bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam juga sekaligus menunjukkan aktualisasi kemampuan keilmuan dosen dan mahasiswa pada bidang hukum dan ekonomi Islam. Namun hingga kini, kedua komponen ini belum secara optimal dan maksimal mampu menjawab berbagai persoalan hukum dan ekonomi Islam di masyarakat, pemerintahan dan kalangan swasta termasuk kebutuhan global. Secara teknis penyelenggaraan penelitian dan pengabdian ini dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan dosen dan mahasiswa membuat program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keterpaduan antara dosen dan mahasiswa dan akses informasi juga ikut berpengaruh pada kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kedua komponen ini harus mendapat perhatian khusus. Kebijakan pengembangan di dua aspek ini diarahkan kepada peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah dosen dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional, pelibatan

mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah dosen, HAKI dosen dan lain sebagainya.

3). *Menejemen Internal*

Dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang baik dan bermutu maka sudah pasti perlu ditopang oleh menejemen internal yang berwujud dalam bentuk adanya tata pamong yang baik. Itu karena tata pamong merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan, kerjasama dan penjaminan mutu dapat berjalan dengan efektif di dalam sebuah organisasi. Tata pamong yang baik, antara lain mempunyai struktur organisasi yang jelas, kualifikasi tata pamong yang jelas, tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang jelas, aturan tentang organisasi yang tegas, dan lain sebagainya.

Arah pengembangan sistem tata pamong F.SEI berfokus pada penguatan sistem tata pamong dan tata kelola yang dipantau, dimonitori dan dievaluasi secara berkelanjutan dalam sebuah sistem penjaminan mutu, dan akan dijalankan melalui mekanisme yang disepakati bersama serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas. Demikian juga kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terseleng-garanya sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

B. Tujuan dan Sasaran Strategi

Berdasarkan analisis SWOT dan mengacu kepada kebijakan arah pengembangan Fakultas Syariah dan Islam IAIN Curup, sebagaimana dikemukakan di atas maka tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Fakultas Syariah dan Islam IAIN Curup sebagai berikut.

1.	1.1 Tujuan Strategis	:	Penguatan dan Peningkatan Mutu Akademik
	1.2 Sasaran	:	a) Terwujudnya peningkatan mutu pembelajaran b) Tersedianya SDM (tenaga pendidik/ Dosen dan tenaga kependidikan) yang bermutu c) Terwujudnya lulusan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup memiliki kemampuan akademik dan professional yang handal sesuai dengan bidang program studinya, berperilaku <i>religious</i> dan moderat

	1.3 Strategi	:	a) Menerapkan kurikulum KKNI b) Peningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan c) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan d) Peningkatan input (calon mahasiswa) e) Intergralisasi nilai-nilai religious dan modarasi dalam budaya perilaku ku akademik
2	2.1 Tujuan Strategis	:	Peningkatan Mutu Penelitian
	2.2. Sasaran	:	Terwujudnya hasil penelitian dan karya ilmiah dosen FSEI yang bermutu
	2.3. Strategi	:	a) Peningkatan kuantitas penelitian dosen FSEI b) Peningkatan kualitas penelitian dosen c) Peningkatan publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah dosen FSEI d) Peningkatan keterli-batan mahasiswa dalam penelitian dosen e) Penguatan hasil penelitian dan karya dosen FSEI dalam bentuk HAKI f) Peningkatan pemanfaatan hasil penelitan karya ilmiah dosen
3	3.1.Tujuan Strategis		Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset dan Islam moderasi
	3.2. Sasaran		Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bermutu, berbasis riset dan Islam moderasi
	3.3. Strategi		Pening katan kuantitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PkM)
4	4.1.Tujuan Strategis		Penguatan Menejerial Internal
	4.2. Sasaran		Terwujudnya fakultas yang mandiri dengan sistem tata pamong dan kelola yang baik (<i>good university governance</i>)
	4.3. Strategi		a) Peningkatan sistem tata pamong dan tata kelola b) Peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal

C. Program Strategis

**Matrik Program Strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Periode 2020 – 2024**

No	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KERJA	TAHUN PELAKSANAAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
A.	Penguatan dan terwujudnya Akademik	1. Terwujudnya peningkatan mutu pembelajaran	Menerapkan Kurikulum MBKM OBE	1. Workshop pengembangan kurikulum MBKM OBE	1. Pemuktahiran kurikulum MBKM OBE	-	-	-	-	5
				2. Monitoring dan evaluasi pembelajaran	2. Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran	10	20	30	40	50
				3. Pemberdayaan konsorsium keilmuan Dosen	3. FGD Konsorsium keilmuan Dosen	5	10	15	20	25
		2. Tersedianya SDM (Dosen dan Tendik) yang bermutu	Meningkatkan kualitas Pendidik dan tenaga kependidikan (Dosen)	1. Rekrutmen Dosen	1. Jumlah Dosen bertambah	5	10	15	20	25
				2. Studi Lanjut	2. Jumlah Dosen berkualifikasi S3 bertambah	5	10	15	20	25
				3. Sertifikasi Dosen	3. Jumlah Dosen bersertifikasi bertambah	5	10	15	20	25
				4. Peningkatan kenaikan jabatan dosen	4. Jumlah Dosen berpangkat Lektor dan	5	10	15	20	25

					Lektor Kepala bertambah					
				5. Workshop tenaga kependidikan (tendik)	5. Jumlah pelatihan dan workshop dilaksanakan dan / diikuti	5	10	15	20	25
				6. Workshop Tenaga Pendidik (Dosen)	6. Jumlah pelatihan dan workshop dilaksanakan dan / diikuti	5	10	15	20	25
		3. Tersediannya Sarana dan Prasarana pendidikan yang memadai	Peningkatan sarana dan prasarana	1. Pengadaaan sarana dan prasarana pendidikan	1. Sarana dan prasarana pendidikan bertambah	1	2	3	4	5
				2. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan	2. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan terpelihara dengan baik	1	2	3	4	5
		4. Terwujudnya lulusan FSEI yang bermutu profesional sesuai dengan bidang program studinya, berperilaku religious dan moderat	Peningkatan input calon mahasiswa	1. Perbaikan input yang diwujudkan melalui intensifikasi sumber Mahasiswa baru dan perbaikan proses seleksi Mahasiswa	1. Mahasiswa yang diterima sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	100	200	300	400	500

			Integralisasi nilai-nilai religious dan moderasi dalam sistem pembelajaran dalam perilaku akademik	2. Implementasi dan internalisasi nilai religious dan sikap moderat melalui kegiatan dan pembinaan khusus	2. Jumlah kegiatan pembinaan nilai-nilai religious dan moderasi beragama					
B.	Peningkatan mutu penelitian	Terwujudnya hasil penelitian dan karya ilmiah Dosen FSEI yang bermutu	1. Peningkatan kualitas penelitian Dosen	1. Mengikuti seleksi penelitian kompetitif tingkat local (dana DIPa), Regional, nasional dan internasional.	1. Jumlah penelitian Dosen	50	100	150	200	250
			2. Peningkatan kuantitas penelitian Dosen	2. Mengadakan atau mengikuti seminar, workshop dan pelatihan penelitian	2. Jumlah kegiatan atau mengikuti kegiatan seminar, workshop dan pelatihan penelitian	10	20	30	40	50
			3. Peningkatan publikasi penelitian dan karya ilmiah Dosen FSEI	3. Optimalisasi penerbitan karya ilmiah dan hasil penelitian Dosen dalam jurnal Nasional dan Internasional	3. Jumlah karya ilmiah Dosen FSEI yang terpublikasi dalam jurnal nasional dan internasional	10	20	30	40	50
			4. Peningkatan keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian	4. Optimalisasi keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian Dosen	4. Jumlah penelitian yang melibatkan Mahasiswa dalam penelitian Dosen	10	20	30	40	50

			Dosen							
			5. Penguatan hasil penelitian dan karya Dosen FSEI dalam bentuk HKI	5. Optimalisasi hasil penelitian dan karya Dosen FSEI dalam bentuk HKI	5. Jumlah hasil penelitian dan karya Dosen FSEI yang mendapat HKI	10	20	30	40	50
			6. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian karya ilmiah Dosen FSEI	6. Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian karya ilmiah Dosen	6. Jumlah hasil penelitian karya ilmiah Dosen yang dijadikan bahan atau referensi pembelajaran dan atau dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat	50	100	150	200	250
C.	Peningkatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset dan islam moderasi	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat/ PKM yang bermutu, berbasis riset dan islam moderasi	1. Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat atau PKM	1. Mengikuti seleksi kompetitif pengabdian kepada masyarakat		10	20	30	40	50
			2. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat atau PKM	2. Mengadakan atau mengikuti seminar, workshop pengabdian kepada masyarakat		10	20	30	40	50
D.	Penguatan	Terwujudnya	1.	1. Optimalisasi	1. Unit-unit kerja	12	24	36	48	60

	Manajerial internal	Fakultas yang mandiri dengan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik (good university governance)	Peningkatan sistem tata pamong dan tata kelola	peran unit kerja berdasarkan tupoksi	berjalan sesuai tupoksi					
			2. Peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal	2. Penyusunan program kerja berbasis ketersediaan dana dan anggaran	2. Jumlah dokumen RKKL	5	10	15	20	25
				3. Optimalisasi implementasi sistem penjamin mutu	3. Jumlah audit internal gugus mutu fakultas	5	10	15	20	25
				4. Pemanfaatan budaya kerja yang kondusif	4. Civitas akademika berbudaya disiplin, religiusitas dan moderat	5	10	15	20	25
				5. Perluasan jaringan kerjasama pihak eksternal	5. Jumlah MOU dan MOA pihak eksternal	10	20	30	40	50

BAB V

PENUTUP

Perwujudan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup 2020-2024 ini, membutuhkan komitmen yang tinggi para pimpinan setiap unit pelaksana, konsistensi dan kesungguhan melaksanakan kegiatan pengembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Operasionalisasi dari Renstra ini akan diwujudkan dalam bentuk Rencana Kinerja (Renja) Tahunan FSEI. RENSTRA Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup ini merupakan dokumen operasional yang di dalamnya telah tercakup proses perencanaan dan penetapan anggaran berikut operasionalisasi rencana (*action plan*).

Implementasi dari RENSTRA Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup 2020-2024 ini akan dimonitor dan dievaluasi secara internal oleh Gugus Mutu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan Sistem Pengendalian Internal (SPI), selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang dapat diakses oleh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. *The last but not least*, dengan tulus ikhlas kita memohon kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa dan Rahman, semoga apapun yang kita lakukan dalam pembangunan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup tercinta ini akan mendapat balasan amal bagi kita semua. Amin!